

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami perilaku kesehatan di pesantren khususnya kesehatan reproduksi santri putri. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi. Informan ditentukan melalui metode *purposive*. Informan dalam penelitian ini terdiri dari lima santri putri, satu pengasuh pondok putri, dan satu pengurus pondok putri. Data yang terkumpul diolah menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini memiliki rumusan masalah bagaimana perilaku kesehatan reproduksi santri putri di pondok pesantren Tanwirul Qulub Kabupaten Lamongan. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa santri putri di pondok pesantren Tanwirul Qulub Kabupaten Lamongan memiliki pemahaman dan perilaku kesehatan yang belum sesuai dengan konsep perilaku kesehatan menurut WHO. Hal ini terjadi karena pertama, santri tidak mendapatkan fasilitas yang memadai untuk mendukung kesehatan reproduksi. Kedua, tidak ada peraturan tegas dari pondok pesantren berkaitan dengan kebersihan lingkungan yang berdampak pada gangguan kesehatan reproduksi. Ketiga, kurangnya penanganan secara medis modern terhadap gangguan kesehatan reproduksi. Disisi lain di pondok pesantren Tanwirul Qulub Kabupaten Lamongan ditemukan bahwa terdapat pendidikan dan pelayanan kesehatan reproduksi berupa penggunaan kitab *Risalatul Mahid* sebagai pustaka belajar santri putri tentang kesehatan reproduksi. Selain itu ada *Mindil* yang diperkenalkan sebagai alternatif pengganti pembalut modern bagi santri putri. *Risalatul Mahid* dan *Mindil* keduanya menjadi unsur lokalitas yang berkembang di pondok pesantren Tanwirul Qulub Kabupaten Lamongan.

Kata kunci : Kesehatan, Reproduksi, *Mindil*, Pesantren.